

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat gejala-gejala yang terjadi dilapangan. Penulis mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imamn Bonjol Padang, yaitu mengenai Kesiapan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang Mempersiapkan Calon Guru Profesional. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan yang bersifat deskriptif, yaitu suatu penelitian yang mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.

Pendekatan deskriptif yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif analisis (*activity analysis*), karena penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, tapi hanya ingin mengetahui Kesiapan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang Mempersiapkan Calon Guru Profesional.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang yang beralamat di Jl. M. Yunus Lubuk Lintah Padang Sumatera Barat. Penelitian dimulai dari bulan Mei-Juni 2015

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dijadikan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer dalam penelitian ini yaitu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan Bidang akademik, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Kabag Umum di Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang.
2. Data Sekunder dalam penelitian ini yaitu bahan-bahan yang terkait dengan topik penelitian ini seperti jurnal, artikel, dan buku-buku yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang *valid*. Teknik yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Penggunaan metode observasi ini dengan maksud agar peneliti dapat melihat kondisi nyata pada saat penelitian dan dapat secara langsung melakukan pencacatan terhadap semua gejala dan fakta dari objek yang diteliti. Selama kegiatan observasi peneliti hanya berperan sebagai

pengamat (*non participation*) dan lain waktu peneliti terlibat secara terbatas (*moderate participation*).

Adapun yang penulis observasi adalah Kesiapan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Imam Bonjol Padang Mempersiapkan Calon Guru Profesional

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab secara individual. Peneliti melakukan wawancara secara berulang-ulang, sebagai bentuk pendalaman terhadap informasi data yang diterima. Penulis melakukan wawancara yang mendalam (*in dept interview*) kepada informan, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar valid dan lengkap. Wawancara dilakukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang, wakil dekan bidang akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang, Kasubag Tata Usaha, Kabag Akademik.

Wawancara dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang yang berada di di Jl. M. Yunus Lubuk Lintah Padang Sumatera Barat. Penulis menggunakan dua bentuk wawancara. Yaitu wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Wawancara bebas, yaitu

dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja asalkan data yang dicari dapat dikumpulkan. Dalam melakukan wawancara ini digunakan pendekatan persuasif untuk menanyakan berbagai hasil sesuai dengan batasan masalah yang ditetapkan.

Penulis juga melakukan wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan membawa pedoman wawancara. Penulis menggunakan pertanyaan tertulis yang terperinci sesuai dengan batasan masalah yang ditetapkan dalam melakukan wawancara ini.

Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara (*interview guide*) dengan memuat sejumlah pertanyaan yang meminta untuk direspon oleh responden. Isi pertanyaan tersebut mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.

Dalam melakukan wawancara diperhatikan proses *triangulasi*. Proses tersebut dilakukan terus-menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan, dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan. *Triangulasi* dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang dikonfirmasi informan kepada peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu alat pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen juga dapat diartikan dengan analisa terhadap dokumen berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik yang berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang atau lembaga.

Dokumentasi digunakan untuk mencari data dari dokumen resmi, terutama dokumen internal mengenai Kesiapan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang Mempersiapkan Calon Guru Profesional dan dokumen-dokumen pendukung penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai usaha pembuktian akan kebenaran dari data penelitian yang terkumpul. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Penulis melakukan analisis data di lapangan dengan model analisis Miles dan Huberman, yaitu dengan mengambil langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

- a. Reduksi data (*data reduction*), yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang data yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan melalui proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan memindahkan data mentah yang diperoleh dari pencatatan pengamatan lapangan, kemudian hasilnya

dirangkum untuk menemukan hal-hal penting yang dapat mengungkapkan permasalahan penelitian.

- b. Penyajian data (*data display*), yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, matrik, hubungan antar kategori, atau bentuk penyajian lainnya. *Display* data juga berarti menampilkan informasi yang diperoleh dari proses reduksi, kemudian informasi disajikan berdasarkan fokus permasalahan dengan penjelasan bermakna.
- c. Pengambilan kesimpulan dengan verifikasi data (*conclusion drawing/verification*). Setiap data dan informasi lain, sehingga ditemukan kesimpulan yang mampu menjawab rumusan masalah.

F. Teknik Menguji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji reliabilitas (*dependability*), dan uji objektivitas.

a. Uji kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas berkaitan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Penulis melakukan pengujian terhadap kredibilitas data dengan cara-cara diantaranya :

- 1) Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini sudah benar atau tidak.
- 2) Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- 3) Triangulasi, yaitu peneliti mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang akan peneliti gunakan adalah triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara dicek dengan observasi dan dokumentasi.
- 4) Mengadakan *member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.

b. Uji transferabilitas (*transferability*)

Transferabilitas berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian ini, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini, maka peneliti dalam membuat laporan hasil penelitian akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

c. Uji reliabilitas (*dependability*)

Dependability disebut juga reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Berdasarkan keterangan di atas agar penelitian ini dapat dianggap *dependable*, maka penulis berusaha untuk menunjuk jejak aktivitas lapangan mulai dari menentukan masalah dan fokus masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data sampai hasil kesimpulan.

Dalam hal ini langkah yang dilakukan adalah melalui bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh pi hak prodi Pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.

d. Uji objektivitas

Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji objektivitas mirip dengan uji *dependability*,

sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Uji objektivitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar objektivitas.

Objektivitas dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan dependabilitas. Perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Objektivitas digunakan untuk menilai hasil penelitian terutama yang berkaitan dengan hasil penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian mulai dari pengumpulan data sampai kepada bentuk laporan yang terstruktur. Dengan adanya dependabilitas dan objektivitas ini diharapkan hasil penelitian memenuhi standar penelitian kualitatif.